

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis diketahui bahwa, perlu adanya prioritas untuk pengoptimalan terkait ketersediaan ruang tunggu, akses keluar masuk stasiun, ketersediaan fasilitas penyandang disabilitas. Yaitu dimana perubahan sirkulasi kedatangan dan keberangkatan penumpang di Stasiun Mojokerto, Penambahan Ruang Tunggu sebesar 22,1 m², menambahkan kursi bagi penyandang disabilitas.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat 3 usulan pengoptimalan di Stasiun Mojokerto, dimana pada usulan 1 terdapat perubahan pada akses keluar dan pemisahan antara ruang laktasi dan ruang kesehatan. Untuk usulan 2 terdapat perubahan pada pintu masuk masuk yang dibuat 2 pintu yang semulanya 1 pintu dan pemisahan antara ruang laktasi dan ruang kesehatan. Sedangkan untuk usulan 3 terdapat perubahan pada akses keluar dan masuk yang dimana akses keluar bertukar tempat dengan kios dan akses masuk dibuat 2 pintu yang semulanya 1 pintu dan pemisahan antara ruang laktasi dan ruang kesehatan.
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui hasil dari perbandingan antara kondisi eksisting dan usulan pengoptimalan di Stasiun Mojokerto didapati usulan 3 dianggap sebagai yang terbaik karena mendapatkan peringkat 1 dalam *Trip Segment Analysis* untuk biaya hilang perhari naik Rp. 6.331 dan biaya hilang perhari turun Rp. 3.833. Selain itu, pada analisis *Modal Interaction Matrix* setelah dilakukan *Normalized Score*, nilai yang diperoleh adalah -140 dikategori cukup yang sebelumnya pada kondisi eksisting diperoleh -200 dikategori buruk.
4. Upaya pengoptimalan yang dilakukan untuk memberikan kenyamanan, keamanan dan efisiensi waktu dalam melakukan pola pergerakan

menggunakan usulan 3 yang dimana pada ruang tunggu dilakukan penambahan luas sebesar 22,1 m², pemisahan untuk ruang laktasi dan ruang kesehatan, penambahan tempat duduk bagi para penyandang disabilitas dan akses keluar masuk yang dilakukan perubahan yang dimana akses keluar bertukar tempat dengan kios dan akses masuk dibuat 2 pintu yang semulanya 1 pintu.

6.2. Saran

Dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan sehingga mendapatkan kesimpulan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, dapat diusulkan perbaikan fasilitas - fasilitas di Stasiun Mojokerto yang belum memenuhi standar pelayanan minimum sesuai ketentuan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, keselamatan pengguna jasa.
2. Rekomendasi dilakukannya pengoptimalan pelayanan pada atribut yang berada pada kuadran I pengoptimalannya perlu diprioritaskan, karena atribut inilah yang dinilai sangat penting oleh pengguna jasa, akan tetapi kepuasannya masih belum memuaskan.
3. Perlu adanya analisis lebih lanjut terkait waktu dan biaya terhadap desain fasilitas yang telah direncanakan.